

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil desain, implementasi, dan pengujian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

A. Sistem yang dikembangkan berhasil mengubah pengelolaan kos dari cara manual menjadi digital yang terpusat. Modul pengelolaan data penghuni, data kamar, dan data pembayaran yang terintegrasi dalam satu platform mampu mengurangi risiko kehilangan atau duplikasi data yang kerap terjadi pada pencatatan manual. Fitur CRUD memastikan data tetap valid dan terjaga, sehingga proses administrasi menjadi lebih rapi dan terstruktur.

B. Penggunaan logika otomatis pada fitur Generate Tagihan terbukti membuat proses penagihan lebih cepat. Sistem dapat secara otomatis memisahkan tagihan listrik bulanan dan biaya sewa tahunan berdasarkan tanggal masuk penghuni. Selain itu, fitur laporan dengan filter multi-parameter memungkinkan pemilik kos membuat rekap keuangan dengan cepat, sehingga mempermudah pengambilan keputusan dan mengurangi kemungkinan kesalahan hitung yang biasanya terjadi pada pencatatan manual.

C. Sistem memudahkan pemilik kos untuk memantau status hunian secara real-time melalui data yang terstruktur antara tabel penghuni dan tabel kamar. Pemilik kos bisa dengan mudah mengetahui masa sewa, status aktif penghuni, serta riwayat pembayaran dengan jelas. Di sisi penghuni, integrasi payment gateway (Midtrans) membuat penghuni dan pencari kos dapat melakukan pembayaran online, dan mencetak bukti pembayaran kapan saja, sehingga proses transaksi menjadi lebih efisien.

5.2 Saran

A. Fitur Analitik dan Klasifikasi Perilaku Pembayaran

Sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan algoritma klasifikasi untuk mengelompokkan penghuni berdasarkan riwayat pembayaran mereka. Sistem secara otomatis memberikan label atau skor, misalnya “Sangat Baik” untuk penghuni yang selalu membayar tepat waktu, atau “Perlu Perhatian” bagi penghuni yang sering menunggak. Fitur ini membantu pemilik kos mengambil keputusan strategis, seperti memberikan reward bagi penghuni teladan, atau mempertimbangkan perpanjangan sewa bagi penghuni yang bermasalah. Selain itu, data klasifikasi ini dapat digunakan untuk analisis tren pembayaran, mendeteksi potensi risiko keterlambatan, dan merancang kebijakan insentif yang lebih efektif.

B. Implementasi Kalkulasi Denda Otomatis

Untuk meningkatkan kedisiplinan pembayaran, sistem dapat dirancang untuk menghitung denda secara otomatis berdasarkan tanggal jatuh tempo. Biaya keterlambatan, baik berupa nominal tetap maupun persentase, akan ditambahkan ke total tagihan jika pembayaran melewati batas waktu. Hal ini mengurangi beban pengelola dalam menghitung denda secara manual dan memberikan transparansi aturan yang jelas bagi penghuni. Selain itu, sistem dapat menghasilkan notifikasi otomatis kepada penghuni sebelum dan setelah jatuh tempo untuk mendorong kepatuhan pembayaran.

C. Fitur Laporan dan Analisis Kinerja Keuangan

Sistem dapat diperluas dengan fitur laporan yang lebih detail, seperti analisis tren pendapatan bulanan, rasio pembayaran tepat waktu, dan identifikasi kamar dengan risiko keterlambatan tinggi. Laporan ini dapat ditampilkan dalam format visual, seperti grafik dan diagram, sehingga pemilik kos dapat memahami kondisi keuangan dengan cepat dan merencanakan strategi pengelolaan yang lebih tepat.